

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksud dari penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa tulisan atau narasi yang bermutu ilmu pengetahuan. Menurut Bogdan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang amatir. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu di kaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>1</sup>

Pada hasil pengamatan awal peneliti sering mendatangi setiap tempat dimana masyarakat Buano Utara berada, terutama di tempat tinggal dan tempat umum. Dengan demikian peneliti mulai mengamati setiap kegiatan mereka dan mengajak mereka untuk bercerita, hal yang pertama dilakukan adalah peneliti mulai dengan cerita candaan untuk mencairkan suasana setelah itu peneliti mengajak mereka untuk berbicara soal politik. Dari situ, dialog interaktif antara peneliti dan masyarakat yang berada di tempat tersebut menjadi berkesinambungan terutama soal politik pasca Pemilihan Kepala Desa Buano Utara tahun 2021. Penggunaan Bahasa Buano adalah faktor utama yang peneliti gunakan, karena masyarakat Buano Utara rata-rata menggunakan Bahasa Buano sebagai bahasa komunikasi antara sesama.

---

<sup>1</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Penerbit Pustaka Baru Pres, 2014) Hlm. 19

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Buano Utara, Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat, pada 12 Maret – 12 April 2022. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap responden yang menjadi subjek penelitian dan yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Desa Buano Utara.

## C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian atau diperoleh langsung dari responden, baik secara observasi maupun wawancara langsung terhadap masyarakat Desa Buano Utara.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berdesain deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka teknik yang dapat digunakan ialah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yang terdiri dari pedoman observasi, dan pedoman wawancara, menyusun item-item pertanyaan, surat izin penelitian, serta perlengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>2</sup>Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara dan alat perekam suara.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, 2011: 317-321

### 3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengamatan ialah peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan posisi sebagai pengamat bukan sebagai pelaku. Peneliti harus fokus dalam hal mengamati, merekam, wawancara, mencatat dan mempelajari tingkalkaku atau fenomena yang diteliti. Berdasarkan pengamatan awal maka peneliti langsung menentukan beberapa toko masyarakat untuk diwawancarai dan akan dijadikan informan dalam penelitian ini.

### 4. Dokumentasi

Dokumen adalah proses memperoleh informasi atau data melalui dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dan laporan-laporan maupun catatan-catatan lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa.

### 5. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

#### a. Riset Kepustakaan

Yaitu metode yang digunakan dalam menghimpun data dengan mengkaji karya-karya ilmiah, baik berupa buku, artikel, jurnal dan data lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan dua cara, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

#### b. Riset Lapangan

Yaitu dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan orientasi lapangan, kemudian wawancara langsung dengan responden yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Teknik pengolahan data dalam pengolahan data, peneliti menempuh beberapa tahap. Secara garis besarnya di bagi dalam dua tahap, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan penggolongan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang dicatat oleh peneliti pada saat masih di lapangan selama melakukan observasi dikumpulkan dan dilakukan reduksi.

### b. Penyajian Data

Setelah direduksi data yang akan disajikan untuk kemudian di susun sehingga mampu memberikan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

### c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan yang telah dilakukan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul, data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yaitu merupakan validitasnya.

Ketiga komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah di reduksi kemudian diadakan penyajian data. Apabila ketiga komponen tersebut telah dilakukan maka di ambil suatu keputusan atau verifikasi.